

PEMANFAATAN APLIKASI DUOLINGO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOCABULARY KOSA KATA DALAM KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS

¹ Kholil Azis, ² Yan Ardian Subhan, ³ Sunardi

^{1,3}Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang
E-mail: dosen00457@unpam.ac.id

ABSTRACT

Having seen the observations result of students at Al-Ghazali Islamic Boarding School Gunung Sindur, Bogor, it was identified that their English proficiency, both spoken and written, still needs improvement. Many problems are encountered in learning, one of which is the lack of information regarding the access to the use of digital technology. As a result of this, their average English skills are very low. They are less interested in English because the methods used are still conventional, especially in understanding the meaning of vocabulary. The solution offered through social activities by conducting training and learning about the use of technology as an interactive learning medium to increase vocabulary in English language skills, to students in the Al-Ghazali Islamic Boarding School, Gunung Sindur, Bogor, by utilizing a learning media called DuoLingo, which is specifically for high school level students. Students are pushed to express their English vocabulary skills and as well as to improve their vocabularies. It is expected by having such activities it will improve the English language skills with special vocabulary abilities, and will encourage students to be more interested in learning English at a higher level, which will ultimately provide added value to them when finding the future job. Based on the free-test and post-test given, it showed that there was a better score of the students' English vocabulary skills after the learning process using Duo Lingo learning media.

Keywords: Vocabulary, Duolingo Application, Devotion

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan kepada para siswa-siswi di Pondok Pesantren Al-Ghazali Ds. Gunung Sindur, Bogor, bisa diketahui bahwa kemampuan bahasa Inggris mereka, baik lisan maupun tulisan masih perlu ditingkatkan. Banyak permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran salah satu diantaranya adalah kurangnya informasi mengenai akses ke pemanfaatan teknologi digital dengan bahan bacaan berbahasa Inggris. Akibat dari hal tersebut menyebabkan kemampuan berbahasa Inggris mereka sangat rendah, mereka kurang tertarik pada bahasa Inggris karena metode yang digunakan masih konvensional terutama dalam memahami arti (*Vocabulary*) kosa kata. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian pelatihan dan pembelajaran tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan *vocabulary* (Kosa kata) dalam kemampuan berbahasa Inggris, kepada siswa-siswa di lingkungan Pondok Pesantren Al-Ghazali Ds. Gn. Sindur, Bogor, dengan pemanfaatan media pembelajaran yang bernama Duolingo, yang dikhususkan untuk para siswa Tingkat Sekolah Atas. Diharapkan melalui kegiatan tersebut akan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa khususnya kemampuan (*vocabulary*) kosa kata, dan diharapkan akan memotivasi para siswa untuk lebih semangat belajar bahasa Inggris demi menunjang masa depan. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris para siswa setelah proses pembelajaran pemanfaatan media pembelajaran DuoLingo.

Kata Kunci: Kosa Kata, Aplikasi Duolingo, Pengabdian

PENDAHULUAN

Hingga saat ini peran bahasa asing masih sangat dominan di berbagai aspek kehidupan. Dalam hal belajar bahasa asing seperti bahasa Inggris, banyak siswa menghabiskan waktu berjam-jam melakukan latihan tata bahasa, mengerjakan Latihan dari

buku teks, dan bahkan mungkin sesekali menonton acara berbahasa Inggris dalam bahasa target mereka. Namun, masih banyak orang tidak menyadari bahwa kosakata penting sebagai Langkah awal dalam kesuksesan belajar bahasa asing. Kosakata penting karena merupakan dasar dari semua bahasa. Ini adalah fondasi dari blok bangunan yang dapat kita gunakan untuk mengekspresikan pemikiran dan ide kita, berbagi informasi, dan memahami orang lain. Bahkan jika kita hampir tidak tahu sebuah bahasa secara utuh dan tidak memiliki pemahaman tata bahasa, kita masih bisa berkomunikasi, walaupun mungkin terdengar seperti canggung. Seseorang yang memiliki kosakata yang luas dalam Bahasa asing akan membantu mendukung keempat keterampilan bahasa: membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Seperti yang dicatat oleh Paul Nation (2015) dalam makalahnya tentang pembelajaran kosakata: "Kosakata yang kaya membuat keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis lebih mudah dilakukan."

Pesatnya perkembangan social media juga telah ikut serta dalam mendongkrak kualitas hidup manusia saat ini. Tidak ada lagi jarak dan pemisahan waktu yang signifikan saat ini. Orang-orang harus dapat bergerak lebih cepat dalam hal apapun, termasuk dalam hal menyikapi perkembangan teknologi Pendidikan dan pembelajaran. Pembelajaran secara lebih kreatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang saat ini sudah sangat pesat guna meningkatkan semangat serta kemampuan secara nyata sangatlah dibutuhkan dan diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif bagi para siswa-siswi. Sebagai sebuah aplikasi baru, Duolingo banyak menawarkan hal penting kepada para siswa tentang bagaimana belajar bahasa secara lebih mudah, menyenangkan dan interaktif. Aplikasi duolingo memiliki keunggulan-keunggulan antara lain:

1. Metode pembelajaran yang efektif, untuk membantu penggunaannya memahami tata bahasa, kosakata, dan pengucapan bahasa Inggris.
2. Metode pembelajaran interaktif, dengan menyediakan latihan-latihan yang interaktif, termasuk latihan mendengarkan, membaca, dan menulis.
3. Terdapat fitur "*Speaking Practice*" Fitur ini dapat digunakan pengguna untuk memperbaiki kemampuan berbicara dengan mendengarkan dan merekam pengucapan kata-kata dan frasa- frasa dalam bahasa Inggris.
4. Terdapat fitur Pengingat yang memungkinkan untuk mengatur jadwal belajar secara mandiri, sehingga memudahkan belajar bahasa Inggris secara teratur dan konsisten

Penggunaan aplikasi teknologi pembelajaran khususnya Bahasa Inggris masih belum optimal dilakukan. Banyak para siswa yang hanya belajar Bahasa Inggris melalui buku pelajaran dan melihat kamus jika ingin mengetahui makna dari kosakata yang mereka belum tahu. Hal ini sangatlah timpang, dimana sekarang ini penggunaan serta pemanfaatan teknologi sudah seharusnya menjadi kebiasaan dalam hal apapun termasuk proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, sangat esensial jika pengenalan pemanfaatan aplikasi serta cara penggunaannya dapat di ajarkan kepada para siswa di Pondok Modern Al-Ghazali ini. Metode yang menarik dari aplikasi serta hal baru yang belum pernah di dapatkan sebelumnya oleh para siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas berbahasa Inggris para siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada para siswa di Pondok Modern Al-Ghazali Ds. Gn. Sindur, Bogor teridentifikasi banyak para siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Beberapa masalah yang dihadapi adalah kurangnya media pembelajaran dan kegiatan yang mengakomodasi pembelajaran bahasa Inggris dan kurangnya pendampingan agar mereka termotivasi untuk belajar. Masalah selanjutnya adalah minimnya kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris dan minat belajar mereka. Pengabdian akan focus di mitra Pondok Pesantren Al_Ghazali Parung Bogor, berupa pengadaan pembelajaran bagaimana meningkatkan kosa kata bahasa Inggris melalui pemanfaatan penggunaan aplikasi Duolingo di lingkungan pesantren tersebut. Penjelasan tentang bagaimana penggunaan serta fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Duolingo tersebut guna meningkatkan kemampuan kosa kata. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk aspek media pembelajaran adalah:

- a. Pengenalan tentang aplikasi DuoLingo;
- b. Mengadakan pelatihan kepada para siswa tentang bagaimana cara pengaplikasian aplikasi DuoLingo guna meningkatkan kemampuan (vocabulary) kosa kata para siswa.

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Pamulang khususnya prodi Sastra Inggris yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi model sebagai peran nyata pengamalan ilmu yang dimiliki guna memenuhi meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya kosa kata guna mendukung kebutuhan hidup masyarakat khususnya para siswa di Pondok pesantren Al-Ghazali tersebut.

METODE

Realisasi pengabdian dimulai dengan persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan 3 orang dosen dan 9 mahasiswa. Setelah semua hal tersebut dilakukan, barulah pengenalan kepada mereka tentang bagaimana aplikasi Duolingo ini dapat dimanfaatkan dalam membantu mereka memahami dan belajar Bahasa Inggris secara lebih mudah dan menarik. Sebelum kegiatan dilakukan, diberikan brainstorming untuk membuka mindset tentang pentingnya mempergunakan kemampuan berbahasa Inggris dalam berbagai keperluan termasuk untuk mendapatkan pekerjaan kelak. Contoh – contoh kesuksesan yang bisa digapai dengan memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik juga akan dijelaskan dan digambarkan secara detail kepada para siswa. Target pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pemanfaatan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya kosa kata dan pada saat yang sama melatih kemampuan berbicara dengan mengucapkan kosa kata bahasa Inggris yang benar. Kecanggihan teknologi yang telah ada di aplikasi tersebut memudahkan para siswa untuk belajar Bahasa Inggris secara lebih kreatif dan dinamis. Banyak aplikasi pembelajaran lain yang ada saat ini, namun aplikasi Duolingo telah terbukti lebih efektif bagi para pemula yang ingin belajar bahasa Inggris dengan lebih mudah dan ceria. Solusi yang ditawarkan untuk mitra adalah pembimbingan tentang apa itu aplikasi Duolingo dan bagaimana cara pemanfaatan atau penggunaannya. Banyak cara pembelajaran bahasa Inggris yang bisa dilakukan dengan aplikasi Duolingo ini, tampilan visual yang menarik, pilihan metode yang beragam serta kemudahan lainnya

yang telah terintegrasi di aplikasi ini diyakini akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris terutama dalam konteks (*vocabulary*) kosa kata.

Persiapan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan persiapan untuk melaksanakan konsep PKM yang telah disusun. Semua anggota kelompok berkumpul dan bekerja sama dalam menyusun tahapan kegiatan yang sesuai dengan topic pengabdian. Pertama-tama pembuatan konsep PKM dimulai dengan diadakan pertemuan-pertemuan antara dosen dan mahasiswa melalui media Zoom, guna mendiskusikan pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya menentukan proses tahapan pelaksanaan konsep tersebut. Adapun tahapan atau langkah-langkahnya yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Menentukan tema PKM
2. Menentukan proses pelaksanaan PKM
3. Penentuan tutor dari mahasiswa sebagai penyampai materi
4. Pembagian tahap pelaksanaan *pre*, *whilst*, dan *post activities*
5. Pembuatan soal *pre* dan *post test* untuk evaluasi
6. Penyerahan program pelaksanaan pada mitra tempat pelaksanaan PKM



Gambar 1. *Pre-activity, brainstorming* tim mahasiswa



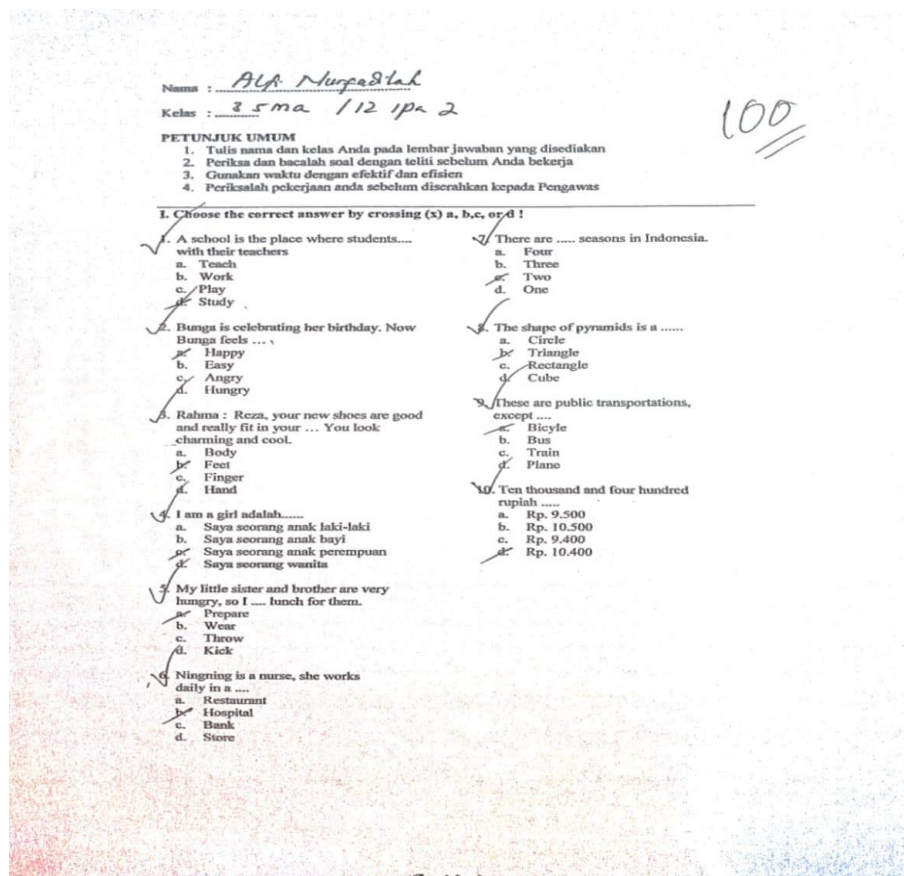
Gambar 2. Mahasiswa yang menjadi tutor pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pelaksanaan, pengabdian sepenuhnya melibatkan semua mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dengan saling bersinergi, mahasiswa dilibatkan dan berkontribusi dengan pembagian tugas yang telah ditentukan. Berikut gambaran kegiatan.



Gambar 3. Pemberian Materi



Gambar 4. Contoh hasil test

Tidak lupa di dalam pengenalan diberikan soal sebagai pre test untuk indicator hasil pengabdian nanti. Pre test berupa quiz langsung menggunakan aplikasi Duolingo dan hasilnya, semua siswa dapat menjawab dengan benar. Untuk post tes, kami berikan soal yang berbeda berupa soal tulis dengan 10 soal pilihan ganda, semua siswi rata-rata dapat

menjawab keseluruhan soal meskipun masih ada yang keliru. Untuk hadiah quiz kami pilih siswa yang paling aktif untuk menjadi pemenang. Berikut kami lampirkan bukti soal tertulis dan hasil nilai Duolingo.

Tabel 1. Hasil pre dan post test

Santriwati	Hasil		Hasil	
	Pre-Test		Post-Test	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Santriwati 1	2	5	9	1
Santriwati 2	3	4	10	0
Santriwati 3	3	4	10	0
Santriwati 4	5	2	10	0
Santriwati 5	5	2	10	0
Santriwati 6	4	3	10	0
Santriwati 7	2	5	5	5
Santriwati 8	2	5	9	1
Santriwati 9	4	3	8	2
Santriwati 10	3	4	7	3

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya pengabdian ini, ada beberapa manfaat yang didapatkan. Pertama, pengabdian ini sesuai dengan bidang keahlian, tema dan target sasaran. Kedua, pengabdian ini merupakan bentuk sumbangsih ilmu berupa saling tukar-menukar ilmu, pendekatan, pengajaran dengan para guru di tempat pengabdian. Ketiga, tercapai tujuan pengabdian untuk mengembangkan kosa kata bahasa Inggris, sehingga para siswa-siswi akan merasakan bahwa belajar bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan menyenangkan melalui aplikasi duolingo tersebut.

SARAN

Alternatif tambahan untuk melengkapi pengabdian mungkin bisa dilaksanakan lewat beberapa hal seperti membuat materi berupa buku atau bahan ajar yang terkait kepada tema pengabdian, atau bentuk lain yang dapat diadopsi sebagai produk dari pengabdian, misalnya pembuatan video, pelatihan secara dsb. Tentu saja masing-masing bentuk memiliki kelebihan dan kekurangan akan tetapi dapat diantisipasi sebaik mungkin untuk menutupi berbagai kekurangan yang muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Burn, Roe and Ross. (1984). *Interaction! Reading 4th Edition*. New York: MC
- Grawhill, Ginting. (2005). *Vocabulary Exercise for Beginner*. Jakarta: EDSA Mahkota
- Henry GT (2011). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Inayatul, Fajriah. (2013). "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada siswa kelas IP". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Maretsya, Yulia. (2013). "Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Animasi Gambar". Bengkulu: Universitas Bengkulu

- Richards J. dan Renandya, W. 2002. *Methodology in Language Teaching, An Anthology of Current Practice*. New York : Cambridge University Press
- Serife Demircioglu, “*Teaching English Vocabulary to Young Learners via Drama*”, *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 2, 2010, p. 439
- Solihati, Tri Agustini, “*Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Melalui Active Learning*”. Bandung: Universitas Perjuangan. 2010
- Rosenthal. (2007). *Early Childhood Experiences in Language Art Literacy (10th ed)*. Wadsworth College Learning
- Spiro (2005). *The Impact of Storybook Type on Kindergarteners’ Storybook Comprehension*. *Early Child Development and Care*. Available at <http://dx.1080/01443410.2016.1188297>
- Suwandi. (1990). *Peran Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Tarigan, (2011). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tampubolon. (1993). *Kosa Kata Bahasa Inggris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thornbury, Scott. (2002). *How to Teach Vocabulary*. UK: Bluestone Press
- Tompkins. (1991). *Incidental Vocabulary acquisition From Listening to Stories: A Comparison between Read-aloud and Free Storytelling Approaches*. *Educational Psychology*, 1-21. Available at <http://doi.org/10.1080/01443410.2017.1363377>
- Wakana, Juli. (2012) “*Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Alphabet Game*”. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Zipser, Katharina “*Effective Vocabulary Building in the Classroom Environment from BI onwards*”, *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 70, 2012, p. 397. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813000785>.